

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang fokus pada penguasaan keterampilan terapan khusus dengan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar untuk membentuk keahlian secara khusus yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan serta diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Program magang merupakan salah satu cara bagi Politeknik Negeri Jember untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan sektor industri. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa tingkat akhir dan ditetapkan sebagai prasyarat mutlak untuk kelulusan dengan bobot 20 SKS untuk total durasi pelaksanaan selama 900 jam kerja atau 5 bulan dengan 800 jam untuk pelaksanaan magang dan 100 jam untuk pembekalan dan bimbingan dengan dosen di kampus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoretis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan pengalaman praktis yang relevan di dunia industri. Melalui pelaksanaan magang mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menerapkan teori secara kontekstual, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan nyata di lingkungan kerja yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan daya saing mereka secara efektif saat memasuki dunia kerja.

Laporan magang ini berfokus pada pengendalian mutu proses pengemasan yang belum optimal. Pengemasan yang optimal sangat penting dalam era pasar global karena keunggulan kompetitif tidak lagi hanya bertumpu pada harga, melainkan pada kualitas dan kepercayaan konsumen. Kemasan bukan hanya sebagai wadah atau pembungkus, tetapi juga menjadi pelindung produk, menyampaikan informasi, dan menjadi instrumen pemasaran. Kemasan yang baik

berfungsi melindungi produk dari kontaminasi, kerusakan fisik, serta perubahan kadar air yang dapat menurunkan kualitas (Hidayat & Nugroho, 2021). Fungsi kemasan untuk mencegah penggumpalan dan menjaga masa simpan produk sangat penting untuk produk seperti gula yang bersifat mudah mengeyap uap air.

Kegagalan dalam proses pengemasan dapat menimbulkan berbagai masalah serius yang berdampak langsung pada perusahaan dan konsumen. Masalah yang sering muncul meliputi kebocoran pada jahitan karung dan kerusakan fisik kemasan selama proses penanganan dan distribusi. Setiap produk cacat yang lolos dari proses produksi akan menimbulkan kerugian finansial, baik melalui penolakan produk oleh distributor maupun melalui biaya penarikan kembali produk (*retur*). Hal tersebut dapat mengikis kepercayaan pelanggan dan merusak citra perusahaan yang telah dibangun bertahun-tahun (Sapitri dkk., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul terkait “Pengendalian Mutu pada Proses Pengemasan Gula 50 Kg di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta”. Hal ini dilatarbelakangi oleh pentingnya proses pengemasan sebagai tahap akhir yang menentukan jaminan kualitas produk sebelum sampai ke tangan konsumen. Adanya potensi ketidaksesuaian seperti kerusakan kemasan dapat berpengaruh langsung terhadap mutu produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis untuk mengidentifikasi titik kritis pada proses pengendalian mutu yang berjalan saat ini untuk selanjutnya memberikan alternatif solusi dalam usaha mencapai perbaikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum pada PT Madubaru PG Madukismo sebagai berikut:

1. Memperkaya wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai operasional perusahaan secara keseluruhan, sekaligus mengembangkan kemampuan mereka dalam menerapkan keahlian secara praktis sesuai dengan bidang studi yang telah dipelajari

2. Melatih mahasiswa berpikir kritis dalam mengidentifikasi serta membandingkan kesenjangan antara teori akademik dan realitas lapangan, termasuk implementasi ilmu perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata di lokasi magang
3. Meningkatkan disiplin diri dan sikap sosial yang tinggi agar sesuai dengan tuntutan profesionalisme industri melalui pengenalan dengan kondisi dan tantangan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang pada PT Madubaru PG Madukismo sebagai berikut:

1. Memahami dan menguraikan proses alur pengemasan gula 50 kg terkait pengendalian mutu di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta
2. Menjelaskan serta mengimplementasikan pengendalian mutu yang diterapkan pada proses pengemasan gula 50 kg di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta
3. Mengidentifikasi permasalahan pada pengendalian mutu yang diterapkan pada proses pengemasan gula 50 kg di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas, pelaksanaan Magang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus terkait pengemasan dan penerapan pengendalian mutu gula 50 kg di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

2. Bagi PT Madubaru

Kegiatan Magang menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan. Laporan Magang memberikan manfaat sebagai alat evaluasi terkait pengendalian mutu proses pengemasan gula 50 kg di PT Madubaru PG Madukismo Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti Lain

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan dan sedang melakukan penelitian seputar pengendalian mutu khususnya dalam proses pengemasan gula.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 1 Juli 2025 sampai 29 November 2025. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra-magang 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang 70 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan umum maupun khusus:

1. Praktik Magang

Metode ini melibatkan partisipasi langsung mahasiswa dalam kegiatan kerja lapangan, di mana mereka bergabung dengan pekerja dan pembimbing untuk mempraktikkan aktivitas produksi sesuai ketentuan sehingga memperoleh data primer dari pengalaman nyata di perusahaan.

2. Observasi

Pengamatan lapangan dilakukan melalui penggunaan panca indra, terutama penglihatan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan rekan magang dan karyawan terkait untuk memahami rutinitas harian dan dinamika kerja secara menyeluruh.

3. Wawancara

Metode ini mencakup percakapan terstruktur dengan mandor pabrik, pekerja dan pembimbing lapang. Hal tersebut bertujuan memperoleh informasi secara akurat mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi, serta rencana kegiatan magang yang relevan.

4. Dokumentasi

Kegiatan ini meliputi pengumpulan dan pengolahan dokumen terkait, seperti laporan teknis dan bahan kerja disertai pencatatan lapangan serta pengambilan foto untuk mendokumentasikan kondisi aktual di lokasi. Dokumentasi tersebut digunakan untuk mendukung penyusunan laporan akhir

5. Studi Pustaka

Metode ini diperoleh dari kajian literatur yang mencakup buku, sumber internet, laporan sebelumnya, dan referensi terkait. Kajian literatur digunakan untuk memperkuat pemahaman tentang bidang magang dan konteks pekerjaan di perusahaan.